

## MENUJU DESA DIGITAL

### *TOWARD BECOMING DIGITAL VILLAGE*

**M. Bayu Wibawa<sup>1</sup> Rizka Albar<sup>2</sup>, Taufiq Bugis<sup>3</sup>, Hery Aulia Rahmad<sup>4</sup>**

<sup>[1-4]</sup>Program Studi Informatika Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author:: [mbayuw@uui.ac.id](mailto:mbayuw@uui.ac.id)<sup>1</sup>, [albar@uui.ac.id](mailto:albar@uui.ac.id)<sup>2</sup>

#### Abstrak

Desa digital merupakan salah satu program guna mengurangi kesenjangan arus informasi yang terjadi di desa. Konsep dari desa digital yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi dalam pelayanan publik dan kegiatan ekonomi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi saat ini masih sangat minim digunakan pada desa. Hal yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan teknologi dan informasi serta komunikasi pada suatu desa kurangnya pemahaman terkait teknologi informasi dan komunikasi. Dari permasalahan ini dibutuhkan pemahaman pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk dapat digunakan oleh desa guna mewujudkan suatu desa yang mampu mengurangi keterbatasan informasi. Kegiatan sosialisasi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut dengan materi yang diberikan terkait dengan digitalisasi, desa digital, manfaat digitalisasi serta memberikan contoh dari pemanfaatan dari digitalisasi desa. Harapan kedepannya desa dapat mengimplementasikan beberapa sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan bagi desa untuk dapat memberikan informasi secara luas terkait desanya. Selain itu juga untuk dapat membantu mempromosikan produk produk yang dihasilkan dari desa untuk dapat dikenal luas oleh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Desa Digital, Pemanfaatan Digitalisasi.

#### Abstract

The digital village is one of the programs to reduce the gap in the flow of information that occurs in the village. The concept of a digital village is the use of integrated information and communication technology in public services and economic activities. Utilization of information and communication technology is currently still very minimal in use in villages. The thing that causes the lack of use of technology and information and communication in a village is the lack of understanding related to information and communication technology. From this problem, an understanding of the use of information and communication technology is needed to be used by the village in order to create a village that is able to reduce the limitations of information. Socialization activities are one way to achieve this with the material provided related to digitalization, digital villages, the benefits of digitization and providing examples of the use of village digitization. It is hoped that in the future the village can implement several information systems that can provide convenience for the village to be able to provide broad information related to the village. In addition, to be able to help promote products produced from the village to be widely known by the public, both domestically and abroad.

**Keywords:** Digitization, Digital Village, Utilization of Digitization

#### PENDAHULUAN

Pedesaan masih identik dengan pandangan yaitu daerah terpencil atau dapat disebut daerah yang mendapatkan akses informasi masih terbatas. Menurut Fakhri (2019), mengutip pernyataan dari Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Rudiantara, bahwa terdapat 82,36% pedesaan di Indonesia telah terhubung internet, atau terdapat 69.126

Penggunaan internet dan teknologi digital tersebut harus didasarkan oleh pengetahuan dan kemampuan sehingga hasil dari penggunaan teknologi digital dan internet dapat tepat sasaran, yaitu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat desa tersebut (Tømte dan Hatlevik, 2011; Nugroho dan Chowdhury, 2015; Nugroho dan Ali, 2020).

Kendala yang dihadapi masyarakat desa

Dari permasalahan di atas maka dibutuhkan pelatihan atau sosialisasi terkait dengan teknologi internet dan teknologi digital sehingga dapat membukakan wawasan terhadap perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan desa yang lebih baik secara digital

Sosialisasi ini akan terus menjadi suatu perhatian bagi akademisi kedepannya untuk terus membantu mewujudkan desa digital guna meningkatkan kualitas khususnya SDM masyarakat.

Hal ini yang menjadi alasan mengapa PKM ini mengambil tema Desa Digital, ini memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya pengetahuan terkait dengan perkembangan teknologi saat ini dan yang akan datang.

## METODE

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Survei PKM dan Pengurusan Perizinan Kegiatan.

Tahap ini Tim PKM menentukan tema dan melakukan izin pelaksanaan Desa Klieng Muria.

2. Pelaksanaan PKM

Sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh tim PKM dengan tema kegiatan “Desa Digital”. Kegiatan ini difokuskan pemanfaatan teknologi di era 4.0 guna menunjang aktifitas desa dan usulan pengembangan sistem informasi untuk pengembangan desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari PKM ini memberikan arahan dan masukan bagi desa mulai dari pemahaman terkait dengan digitalisasi, desa digital, manfaat dari digitalisasi serta contoh contoh dari pemanfaatan aplikasi atau sistem informasi yang dapat dikembangkan untuk menuju desa digital.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1 sampai dengan 4 :

guna mengoptimalkan penggunaan jaringan internet dan teknologi digital masih rendahnya pendidikan pada masyarakat pedesaan (Vito dan Krisnani, 2015).



Gambar 1. Materi Sosialisasi



Gambar 2. Penjelasan Materi Desa Digital



Gambar 3. Foto Bersama Peserta



Gambar 4. Foto Bersama Pemateri dan Mahasiswa

Kegiatan PKM dilaksanan pada Desa Klieng Muria Kabupaten Aceh Besar. Pelaksanaan PKM dalam bentuk sosialisasi terkait dengan pemahaman Desa Digital

Pelaksanaan PKM ini tidak hanya membuka wawasan terkait desa digital tetapi juga harapannya ke depan desa dapat mengimplementasi pemanfaatan teknologi guna mewujudkan kemandirian desa dan mengajak para akademisi, pelaku usaha, komunitas khususnya di desa klieng muria untuk turut berkontribusi dalam proses pengembangan desa digital di desa ini.

### SIMPULAN

Pelaksanaan PKM bertemakan Desa Digital menghasilkan simpulan diantaranya adalah :

1. Masih kurang pemahamann warga terkait dengan teknologi dan digitalisasi.
2. PKM ini membuk wawasan warga untuk lebih memahami terkait dengan teknologi yang dapat digunakan untuk hal positif dan terkait dengan pemahaman ditalisasi desa, manfaat dan contoh dari desa digital.khususnya yang sedang dalam proses pengerjaan tugas akhir atau skripsi sampai dengan penulisan jurnal ilmiah
3. Menjadi mitra desa dari akademisi untuk membantu mewujudkan desa digital pada desa klieng muria Kabupaten Aceh Besar.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia Bapak Geuchik atau Kepala Desa dari Deas Klieng Muria, Perangkat desa serta waga desa yang antusia mengikuti sosialisasi terkait dengan desa digital serta mahasiswa yang telah menajdi bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini..

### DAFTAR PUSTAKA

- Fakhri, F. (2019) *Menkominfo: 82,36% Desa Sudah Terhubung ke Internet 4G: Okezone techno,* okezone. Available at: <https://techno.okezone.com/read/2019/03/30/54/2037091/menkominfo-82-36-desasudah-terhubung-ke-internet-4g> (Accessed: 16 January 2021) *Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa PGSD UNNES* Volume 4 Nomor 1, April 2015 ISSN:2303-1514.
- Zerrer, N. and Sept, A. (2020) ‘Smart villagers as actors of digital social innovation in rural areas’, *Urban Planning*, 5(4), pp. 78–88. doi: 10.17645/up.v5i4.3183
- Setya Yunas, N. (2019) ‘Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur’, *Matra Pembaruan*, 3(1), pp. 37–46. doi: 10.21787/mp.3.1.2019.37-46.
- Nugroho, L., Utami, W., *et al.* (2020) ‘Covid-19 and The Potency of Disruption on The Islamic Banking Performance (Indonesia Cases)’, *International Journal of Economic and Business Applied*, 1(1), pp. 11–25.